

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN PANJANG
TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN MENENDANG JARAK
JAUH PADA PEMAIN SEPAKBOLA SSB MANDALA
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
DIKI ARIES FIANDI
NIM 89465

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

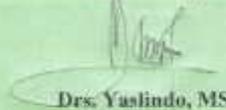
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Panjang
Tungkai dengan Kemampuan Menendang Jarak Jauh
pada Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh
Nama : Diki Aries Fiandi
NIM/BP : 89465/2007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Yaslindo, MS

NIP. 19620206 198602 1 002

Pembimbing II

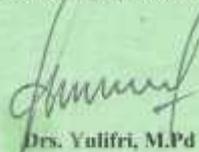


Drs. Kibadra

NIP. 19570118 198503 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

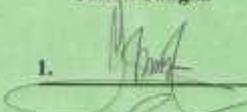
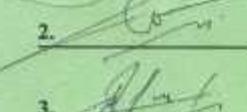
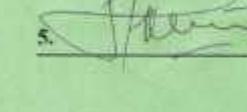
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

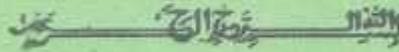
Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Panjang
Tungkai dengan Kemampuan Menendang Jarak Jauh
SSB Mandala Payakumbuh
Nama : Diki Aries Fiandi
NIM/BP : 89465/2007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yaslindo, M.S	1. 
Sekretaris : Drs. Kibadra	2. 
Anggota : Drs. Syahrastani, M.Kes	3. 
Drs. Zalfendi, M. Kes	4. 
Drs. Joni, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Tuhan akan membuka hati sanubari, menyirnakkan beban (dosa) dan kesulitan, lalu menganugrahkan kesuksesan. Sungguh di antara kesulitan, banyak kemudahan, sungguh di antara rintangan, banyak pertolongan. Maka apabila telah selesai mengerjakan sesuatu, kerjakanlah yang lainnya. Dan memohonlah hanya kepada Allah Subhana Wata'ala (Al-Insyirah: 1-8)"

"Bahwa tiada orang mendapatkan kecuali yang ia usahakan. Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya, kemudian iapun mendapat ganjaran dengan balasan yang sempurna. Dan kepada Tuhanmulah kamu kembali. (An-Najm: 39-42)"

Ya ALLAH...

Ku sadari air mata dan peluh perjuangan orang tua ku, telah memberikan semangat buat diri ku untuk menyelesaikan karya kecil ku ini. Mungkin hanya ini lah yang mampu membuktikan kepada mu, bahwa aku tak pernah lupa dengan pengorbanan mu, bahwa aku tak kan pernah lupa dengan nasihat mu dan tak kan pernah lupa segala yang telah mu berikan pada ku. Ki persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibunda Jufrida dan Ayahanda Syafarman. Buat Ila Dedi Irwan Eka Putra, S.pd (yang sabanta lai namo blakangnyo ka batambah panjang hehe...), buat Deni Prasetya S.T (tour angku naik pesawat taruih c mah,,, pai ciek aa,,,), Nadia Wulandari (Capeklah wisuda piks banun), Ni yeni dan Ibra yang lucu cepat gede ya...

Special for my lovely "Betri Yulandari".

Thanks for all the care and spirit that has given me.
do not be whining again. immediately graduation....

I love u so much

Buat My Best Friend's in Padang

Pak Rt (valerian S.Pd), jadi juo den wisuda hehe,, Anto n si jeng (Dulu wak wisuda yo kawan, jan maleh2 juo lai mangarajoan skripsi tu, Nio capek tamaik ndak..?? Kong jali (kaja'an lah capek, saketek lai angku ka wisuda mah), Anggi Pratama S.Pd (bilo wak main futsal balik nggi??), Syofrio S.Pd (angku alah karajo transfer lah pitih tu,,hehe...), Rifal BD (Semangat fal, saketek lai ujian kompre, samo wak wisuda mah), Bg Adek (Bilo wak main futsal di LP lai Ardi??), Anggi Filzama (samangaik taruih nggi , kaja'an kompre masal), Beng2 s.Pd (Jan lupu kalo kwn baralek, undang2 awak yo), Ronal (stek lai nal, mintak tolong c samo pembimbing tu. hehe), Rio Baraik (Samo juo ang wisuda jo den mah), Indra & Andi (Samo juo wak wisudanyo), Rully Arief (Apo kaba angku kini ko??, karajoan lah skripsi tu lai dan tetap semangat 45"), Novrito (mokasih yo kawan alah bantu wak penelitian), n semua teman2 seperjuangan di jurusan PO, khususnya teman2 Penjas C 2007 yang ndak bisa d sabuikan ciek2nyo. Mokasih yo atas kebersamaan awak salamo ko yo kawan2 (You'r the best Friend's)..

Dan Buat Teman2 Koz polonia 29 C: Buat Gapuak S.E (Diet lah angku lai), Surya, Anggi, dan kasado di Polonia 29 C tu ha..Mokasih yo.. buat BA 3066 MN (Black Red) dan Buat Edwin Ashori S.Pd (alah jadi pejabat walikota kini yo di Sibolga?? Sombong bana mah), Bg Novel (alah gagah bg karajo kini yo, bisuak main futsal wak lai)

By: Diki



ABSTRAK

Diki Aries Fiandi, (2011): Hubungan Daya ledak otot tungkai dan Panjang Tungkai Terhadap Menendang Jarak Jauh Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh.

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh keseimbangan dalam menendang sangat jauh dari harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan daya ledak otot tungkai dan Panjang Tungkai terhadap Menendang Jarak Jauh Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh yang berjumlah 23 orang dengan menggunakan teknik *total sampling* yang mana semua populasi dijadikan sampel, untuk mendapatkan data penelitian digunakan *Standing broat jump*, tes *Antropometri* dan Menendang Jarak Jauh. Data yang diperoleh dianalisis dengan *product moment* sederhana dan ganda.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dari hasil yang diperoleh daya ledak otot tungkai mempunyai hubungan signifikan dengan Menendang Jarak Jauh atas, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $\alpha (0,05) = 0,413$ berarti $r_{hitung} (0,569) > r_{tab} (0,413)$. Dari hasil yang diperoleh Panjang Tungkai juga mempunyai hubungan signifikan dengan Menendang Jarak Jauh, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $\alpha (0,05) = 0,413$ berarti $r_{hitung} (0,466) > r_{tab} (0,413)$. Sedangkan hubungan ketiga variabel juga terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan Panjang Tungkai terhadap Menendang Jarak Jauh Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh, ditandai dengan hasil yang diperoleh $\alpha (0,05) = 0,413$ berarti $R_{hitung} (0,617) > R_{tabel} (0,413)$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Menendang Jarak Jauh Pada Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi bagi penulis. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Drs. Yaslindo. MS, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan yang di berikan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan sesuai dengan rencana.
4. Drs. Kibadra, selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan yang teah di berikan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan sesuai rencana.
5. Drs. Zalfendi, M.Kes, Drs. Jonni, M.Pd, dan Drs. Syahrastani, M. Kes, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu Dosen dan Pegawai Tata Usaha Penjaskesrek yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Pengurus, pelatih dan pemain SSB Mandala Payakumbuh
8. Kedua orangtua tercinta ibunda Jufrida dan ayahnda Syafarman yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan saran dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini..

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian teori	9
1. Menendang Jarak Jauh	9
2. . Daya Ledak Otot Tungkai	14
3. Panjang Tungkai.....	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Defenisi operasional	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Prosedur Penelitian	31
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis	39
D. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	27
Tabel 2. Tenaga Pembantu Tes	33
Tabel 3. Format Isian Penelitian	32

Tabel 4. Distribusi frekuensi daya ledak otot tungkai (X_1).....	35
Tabel 5. Distribusi frekuensi panjang tungkai (X_2).....	36
Tabel 6. Distribusi frekuensi Kemampuan menendang jarak jauh (Y).....	38
Tabel 7. Rangkuman uji normalitas sebaran data dengan uji liliefors	39
Tabel 8. Analisis hubungan daya ledak otot tungkai (X_1) dengan kemampuan menendang jarak jauh (Y) pada pemain sepakbola SSB Payakumbuh.....	40
Tabel 9. Analisis korelasi panjang tungkai (X_2) dengan kemampuan menendang jarak jauh (Y) pada pemain sepakbola SSB Payakumbuh.....	41
Tabel 10. Analisis korelasi daya ledak otot tungkai (X_1) dan panjang tungkai (X_2) secara bersama-sama dengan kemampuan menendang jarak jauh (Y) pada pemain sepakbola SSB Payakumbuh.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagian Kaki yang Digunakan Untuk Menendang	11
Gambar 2.	Kura-Kura Kaki Bagian dalam	11
Gambar 3.	Otot-Otot Tungkai.....	15
Gambar 4.	Tinjauan Hasil Tendangan Bola Lambung	24
Gambar 5.	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 6.	Pelaksanaan Tes Daya Ledak Otot Tungkai	29
Gambar 7.	Pelaksanaan Tes Panjang Tungkai.....	30
Gambar 8.	Pelaksanaan Tes Menendang Jarak Jauh	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Histogram daya ledak otot tungkai (X_1)	36
Grafik 2.	Histogram panjang tungkai (X_2).....	37
Grafik 3.	Histogram kemampuan menendang jarak jauh (Y)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Penelitian	49
Lampiran 2.	Data Lengkap Hasil Penelitian	50
Lampiran 3.	Persiapan Perhitungan Data	51
Lampiran 4.	Analisis Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai Melalui Uji Liliefors (X_1).....	52
Lampiran 5.	Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Panjang Tungkai Melalui Uji Liliefors (X_2).....	53
Lampiran 6.	Analisis Uji Normalitas Kemampuan Menendang Jarak jauh Melalui Uji Liliefors (Y)	54
Lampiran 7.	Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana.....	55
Lampiran 8.	Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda.....	58
Lampiran 9.	Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar	59
Lampiran 10.	Daftar Xix (11) Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	60
Lampiran 11.	Harga kritik <i>product-moment</i>	61
Lampiran 12.	Foto penelitian.....	
Lampiran 13.	Surat Izin Penelitian	
Lampiran 14.	Surat Balasan Izin Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang saat ini sangat populer di lingkungan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya kompetisi ataupun liga-liga, baik yang bersifat antar klub, sekolah, mahasiswa, nasional, Asia dan Internasional yang di laksanakan oleh organisasi masyarakat, mahasiswa dan induk organisasi dari masing-masing kompetisi tersebut.

Sepakbola adalah salah satu permainan yang paling banyak digemari banyak orang, baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah merupakan permainan rakyat, hal ini dapat dilihat bahwa diseluruh pelosok tanah air ada lapangan sepakbola dan banyak orang yang memainkannya, baik melalui klub-klub sepakbola maupun yang hanya sekedar hobi. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang yang perlu pembinaan, karena pembinaan ini sangat penting untuk kelangsungan masa depan persepakbolaan di Indonesia. Dimana dari pembinaan pada usia dini tersebut akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial yang nantinya akan membawa harum nama baik bangsa dan negara.

Untuk melakukan olahraga sepakbola dipengaruhi beberapa faktor antara lain: kemampuan fisik terutama sekali otot tungkai, teknik yang baik, mental yang kuat, dan taktik yang efektif. Untuk melakukan permainan sepakbola tentu di perlukan fisik yang baik, terutama sekali tungkai kaki sangat berperan penting.

Permainan sepakbola adalah permainan yang sangat menggunakan kemampuan kaki menendang bola.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan berkelanjutan hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Adapun menurut Sarjono (1998), komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi. Masing-masing komponen tersebut harus berada pada tingkat maksimal sesuai dengan tuntutan dari masing-masing cabang olahraga. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan dan kelentukan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang kompleks yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan salah satunya yaitu teknik menendang jarak jauh. Teknik sendiri merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan umpan jauh atau menendang jarak jauh baik itu yang mengarah ke teman atau daerah target sasaran umpan. Menendang jarak jauh merupakan salah satu teknik individu dalam permainan sepakbola. Untuk menerbos pertahanan lawan dan penguasaan bola terhadap suatu team dalam pertandingan salah satu teknik yang menunjang keberhasilan tersebut adalah penguasaan menendang jarak jauh yang baik dari masing-masing individu. Perpindahan bola dari seorang

pemain kepemain lain merupakan salah satu cara untuk menggoyahkan dan menusuk pertahanan lawan dalam rangka memasukan bola kegawang lawan tidak terlepas dari teknik menendang jarak jauh yang baik dari tiap individu. Semakin baik penguasaan teknik menendang jarak jauh maka semakin susah lawan untuk merampas bola dari penguasaan, sehingga suatu team lebih mudah menyusun serangan untuk memperoleh point.

Pada dasarnya setiap pemain diharapkan mampu melakukan tendangan operan yang akurat baik secara dekat maupun jauh, karena umpan yang baik merupakan bagian terpenting dalam sepakbola selain mencetak gol itu sendiri. Untuk dapat melakukan menendang jarak jauh yang akurat dibutuhkan banyak faktor, diantaranya daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, kekuatan otot tungkai, perkenaan kaki dengan bola, dan teknik dalam menendang bola.

Bagi seorang atlet, olahraga merupakan ajang untuk berkompetisi dalam meraih prestasi olahraga yang setinggi-tingginya. Prestasi itu sebagai hasil tertinggi yang dicapai dengan proses panjang yang memiliki tujuan dan target tertentu. Untuk meraih tujuan tersebut diperlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Djawad (1981: 44) mengatakan “untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar bermain sepakbola. Berbagai teknik dasar penguasaan bola terdiri dari: (a) menendang bola, (b) menerima bola, (c) menggiring bola, (d) gerakan tipu dengan bola, (e) lemparan ke dalam, dan (f) teknik penjaga gawang”.

Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Sementara Sukatamsi (1997: 44) menyatakan “kesebelasan yang baik adalah suatu

kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, baik sasaran pada teman yang jauh maupun dalam membuat gol ke mulut gawang lawan”.

Dari sekian banyak teknik dalam permainan sepakbola, menendang jarak jauh merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Bila keterampilan menendang jarak jauh yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar.

Pada saat menendang jarak jauh keseimbangan sangat dibutuhkan, karena dengan mempunyai keseimbangan yang baik maka pada saat menendang jarak jauh seorang pemain dapat mengarahkan bola secara akurat sehingga dapat diterima oleh teman se-tim. Dalam menendang jarak jauh juga dibutuhkan kelenturan yang baik, karena dengan mempunyai kelenturan yang baik maka pada saat menendang jarak jauh akan lebih mudah melakukan tendangan dengan cepat dari satu tempat dan tepat. Selain itu koordinasi dalam pelaksanaan menendang jarak jauh juga perlu ini dikarenakan dengan mempunyai koordinasi yang baik maka seorang pemain akan mudah menendang jarak jauh pada situasi apapun.

Dari sekian banyak teknik dalam permainan sepakbola, menendang jarak jauh merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Bila keterampilan menendang jarak jauh yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar.

Postur tubuh seseorang dapat diketahui dengan cara tes dan pengukuran menggunakan alat antropometer dan pengukuran ini dapat bermanfaat dalam berbagai hal. Pengukuran antropometer ini sangat penting dan besar sekali artinya dalam menjajaki perbedaan suku bangsa, manifestasi faktor keturunan, pengaruh kebudayaan dan lingkungan hidup, pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengaruh pencapaian prestasi dalam cabang olahraga tertentu.

Kurang berkembangnya prestasi pemain SSB Mandala Payakumbuh sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena sering mengabaikan unsur-unsur dasar yang dapat mendukung kemampuan pemain seperti kondisi fisik dan teknik, terutama pada kekuatan dan kecepatan untuk menghasilkan kemampuan daya ledak otot tungkai para pemain SSB Mandala Payakumbuh.

Prestasi pemain SSB Mandala Payakumbuh belum terlihat karena dalam beberapa pertandingan sering gagal menciptakan gol. Hal ini dikarenakan umpan menendang jarak jauh kurang tepat atau kurang sempurna. Apalagi ada kesempatan pada serangan balik para pemain tidak bisa memberikan bola jarak jauh atau menendang jarak jauh, sering salah umpan atau kurang akuratnya menendang jarak jauh yang dilakukan oleh pemain SSB Mandala Payakumbuh.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan bahwa pemain SSB Mandala Payakumbuh masih belum maksimal dalam melakukan operan ke teman maupun umpan jauh ke daerah sasaran permainan. Hal ini terbukti dengan kurang adanya penyusunan serangan yang apik dan penciptaan peluang memasukan bola ke gawang, di samping itu operan yang dilakukan pemain SSB Mandala Payakumbuh pun kurang akurat dan tidak tepat pada sasaran.

Pada kesempatan ini peneliti ingin membahas tentang daya ledak otot tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang jarak jauh pada olahraga sepakbola. Pada saat seorang pemain melakukan menendang jarak jauh keberhasilan teknik untuk melakukan menendang jarak jauh itu didukung oleh daya ledak otot tungkai dan panjang tungkai berperan agar hasil menendang jarak jauh akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka yang mendasari penelitian ini mengambil judul tersebut Adalah **“Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Panjang Tungkai Dengan Kemampuan Menendang Jarak Jauh Pada Pemain Sepakbola SSB Mandala Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, cukup banyak variabel yang mempengaruhi tendangan jarak jauh, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Menendang Jarak Jauh
2. Daya Ledak Otot Tungkai
3. Panjang Tungkai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan menendang jarak jauh pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh, juga dengan keterbatasan waktu maupun kemampuan penulis maka penelitian ini hanya dibatasi pada variabel otot tungkai dan panjang tungkai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana daya ledak otot tungkai pada pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?
2. Bagaimana panjang tungkai pada pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?
3. Bagaimana kemampuan menendang jarak jauh pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?
4. Apakah ada hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?
5. Apakah ada hubungan antara panjang tungkai dengan kemampuan tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?
6. Apakah ada hubungan antara daya ledak otot dan panjang tungkai dengan kemampuan tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola SSB Mandala Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui daya ledak otot tungkai pemain sepakbola
2. Untuk mengetahui panjang tungkai pemain sepakbola

3. Untuk mengetahui kemampuan menendang jarak jauh pemain sepakbola.
4. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot dengan kemampuan menendang jarak jauh
5. Hubungan antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang jarak jauh
6. Hubungan antara daya ledak otot dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang jarak jauh

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga.
2. Untuk mengetahui daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan kemampuan menendang jarak sepakbola SSB Mandala payakumbuh.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan kemampuan menendang jarak sepakbola SSB Mandala payakumbuh.
4. Sebagai bahan masukan pelatih di SSB Mandala Payakumbuh untuk pelaksanaan proses latihan selanjutnya.
5. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.